

**KEPADATAN TUNGAU DEBU RUMAH (*Dermatophagoides sp.*)
PADA TEMPAT TIDUR DI SALAH SATU
PONDOK PESANTREN BEKASI**

Oleh:

Renita Yuana Putri

201703016

Abstrak

Tungau Debu Rumah (TDR) adalah salah satu serangga yang terdapat dalam debu. TDR adalah penyebab alergi terbanyak yang tersebar di seluruh dunia yang menimbulkan alergi seperti asma, dermatitis atopik dan rinitis alergi. Makanan TDR adalah serpihan kulit anusia sehingga TDR berhabitat di sekitar lingkungan manusia. Salah satu habitat TDR yaitu tempat tidur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepadatan TDR. Penelitian dilakukan di Laboratorium Parasitologi STIKes Mitra Keluarga. Pengambilan sampel dilakukan di salah satu Pondok Pesantren Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain *cross sectional*. Sampel debu diambil dari tempat tidur menggunakan alat *vacuum cleaner* dengan teknik *total sampling*. Sampel debu kemudian diamati di bawah mikroskop untuk dihitung jumlah TDR dan untuk mengetahui kepadatan TDR. Pemeriksaan TDR menggunakan metode flotasi atau pengapungan dengan NaCl jenuh. Tungau debu rumah yang ditemukan diidentifikasi. Hasil pemeriksaan pada sampel debu ditemukan positif TDR sebanyak 13 sampel dari 13 total sampel. TDR tersebut memiliki ciri-ciri tubuh berwarna krem atau kecoklatan. Tubuh tungau ditutupi oleh setae (rambut) dan memiliki kaki. Tungau tidak memiliki sayap dan antena. Jumlah kepadatan TDR tertinggi terdapat pada sampel tempat tidur nomor 1 dengan rerata kepadatan yaitu 13,80 tungau/gram debu. Sedangkan jumlah kepadatan TDR terendah terdapat pada sampel tempat tidur nomor 7 dengan rerata kepadatan yaitu 4,50 tungau/gram debu. Jumlah rerata kepadatan TDR pada tempat tidur di Pondok Pesantren yaitu sebanyak 7,74 tungau/gram debu.

Kata kunci: Kepadatan, Tungau Debu Rumah, *Dermatophagoides sp*

**DENSITY OF HOUSE DUST MITE (*Dermatophagoides sp.*)
ON A BED IN ONE OF BEKASI ISLAMIC
BOARDING SCHOOL**

By:

Renita Yuana Putri

201703016

Abstract

House Dust Mites (HDM) is one of the insects found in dust. HDM is the most common cause of allergies spread throughout the world that causes allergies such as asthma, atopic dermatitis and allergic rhinitis. HDM food is old skin flakes so that HDM lives around the human environment. One of the HDM habitats is the bed. The purpose of this study was to determine the HDM density. The study was conducted at the STIKes Mitra Keluarga Parasitology Laboratory. Sampling was carried out in one of the Boarding Schools in Bekasi. The research method used is descriptive with cross sectional design. Dust samples taken from the bed using a vacuum cleaner with a total sampling technique. Dust samples were then observed under a microscope to calculate the amount of HDM and to determine the density of HDM. HDM examination uses the method of flotation or floatation with saturated NaCl. Found house dust mites identified. The results of the examination on dust samples found positive HDM of 13 samples from 13 total samples. The HDM has beige or brown body characteristics. The mite's body is covered by setae (hair) and has legs. Mites do not have wings and antennae. The highest amount of HDM density was found in sample bed number 1 with a mean density of 13.80 mites/gram of dust. While the lowest amount of HDM density is found in sample bed number 7 with the average density of 4.50 mites/gram dust. The average amount of HDM density on beds in Boarding School is 7.74 mites/gram of dust.

Keywords: Density, House Dust Mites, *Dermatophagoides sp*